

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelatihan ekonomi kreatif dengan pemanfaatan limbah sampah yang tepat diperlukan karena ada limbah yang dapat dimanfaatkan serta limbah yang dapat menimbulkan masalah. Sehingga masyarakat dapat mengelola sampah untuk mendongkrak pendapatan ekonomi dan menghasilkan lingkungan yang bersih dan sehat. Kebenaran di lapangan adalah bahwa pengolahan sampah tidak digunakan secara maksimal, dan jelas bahwa banyak orang masih belum mengerti cara mendaur ulang sampah.¹

Mulawarman mengatakan pentingnya pelatihan bagi masyarakat sebagai bagian dari membantu pencapaian sinergi kerja yang sangat baik bagi suatu organisasi mengembangkan kapasitas dan pengetahuan seseorang untuk menghasilkan hasil kerja yang efektif dan efisien. Selain *soft skill* dan *hard skill*, ada satu aspek kunci yang harus dikembangkan dalam manajemen pelatihan syariah yaitu keterampilan syariah atau kompetensi syariah. Pada kenyataannya ini berbentuk serangkaian program pelatihan dan lokakarya yang berfokus pada tauhid (akidah), syariah (ibadah, muamalah), dan moral secara keseluruhan.²

Peningkatan pembangunan perekonomian masyarakat pedesaan dilakukan dengan menggalakkan ekonomi kreatif yang terfokus pada pembangunan ekonomi skala besar. Hal ini menjadi prioritas pembangunan berjangka yang dilakukan Pemerintah harus bekerja untuk meningkatkan kondisi kehidupan masyarakat. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2009 mengatur tentang pemberdayaan ekonomi kreatif sebagai salah satu solusi pemulihan ekonomi Indonesia. Memberdayakan ekonomi kreatif adalah cara untuk mengentaskan kemiskinan di masyarakat sambil juga mengembangkan berbagai inovasi sejalan dengan filosofi ekonomi baru untuk memaksimalkan sumber daya yang tersedia di lokasi tertentu.³

¹ Romadoni, Didi Tahyuddin, and Azizah Husin, "Pembinaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Limbah Sampah Di Bank Sampah Prabumulih," *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 2, no. 1 (2018): 31–39, <https://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23446>.

² Anisatul Maghfiroh, "Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Syariah," *Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 01 (2021): 403–11.

³ Ika Swasti Putri and Dwi Wahyuningsih, "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Wisata Rotan Trangsan,

Salah satu prinsip utama dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah ekonomi kreatif. Potensi kreativitas, inovasi, dan invensi di masyarakat harus dieksplorasi dan diasah sebagai bagian dari pemberdayaan masyarakat yang menekankan pada ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif secara umum adalah gagasan untuk mencapai pemberdayaan ekonomi komunal jangka panjang melalui inovasi. Penggunaan sumber daya yang tidak hanya dapat diperbaharui tetapi juga tidak terbatas dalam paradigma ekonomi kreatif adalah ide, konsep, bakat atau bakat dan kreativitas yang ada di masyarakat. Alhasil dapat diklaim bahwa salah satu pilihan terkuat untuk pemberdayaan masyarakat adalah ekonomi kreatif.⁴

Secara umum pembangunan nasional tidak dapat dipisahkan dari pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan merupakan program yang berdampak positif bagi masyarakat dimana pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan perekonomian warganya. Mengangkat masyarakat dari kemiskinan dan keterbelakangan, salah satunya dengan pemberdayaan masyarakat, langkah ini merupakan bagian dari penguatan kapasitas dan kemandirian ekonomi masyarakat.⁵ Tingkat kemiskinan Indonesia adalah sebuah isu yang masih menimbulkan keraguan tentang bagaimana pembangunan saat ini sedang dilaksanakan. Di sini pengangguran, keterbelakangan, dan ketidakberdayaan adalah karakteristik kemiskinan. Akibatnya, mengurangi kemiskinan menjadi prioritas utama yang tidak bisa ditunda untuk mencapai kemajuan nasional.⁶

Tujuan utama pembangunan adalah untuk meningkatkan kehidupan masyarakat. Pemerintah telah memusatkan upayanya untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan prospek kerja di daerah pedesaan tergantung pada kapasitas bisnis masyarakat untuk tumbuh di daerah mereka. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk

Gatak, Kabupaten Sukoharjo,” *Global Financial Accounting Journal* 05, no. 01 (2021): 1–5.

⁴ Muhammad Alhada Fuadilah Habib, “Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif,” *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy* 1, no. 2 (2021): 106–34, <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>.

⁵ Fitria and Fatiah, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bank Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Kota Prabumulih),” *Adl Islamic Economic* 2, no. 2722–2810 (2021): 1–14.

⁶ In Sarinah, Aan Anwar Sihabudin, and Erlan Sumarlan, “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Oleh Pemerintah Desa Pengandaran Kecamatan Pengandaran Kabupaten Pangandaran,” *Junal Moderat* 5, no. 2442–3777 (2019): 267–77, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>.

memberdayakan masyarakat lemah dan rentan sehingga dapat memenuhi persyaratan dasar mereka setelah diberdayakan. Selain mampu memenuhi kebutuhan pokoknya, masyarakat diharapkan dapat mengakses sumber produksi yang akan memungkinkan mereka untuk meningkatkan pendapatan mereka dan menerima barang dan jasa berkualitas tinggi. Masyarakat seharusnya dapat terlibat dalam proses pengembangan dan membuat keputusan yang mempengaruhi mereka dalam skenario ini.⁷

Sistem yang memungkinkan pengetahuan dan pengalaman untuk ditingkatkan melalui berbagai kegiatan produktif yang dapat mendukung perekonomian rumah tangga adalah pola pemberdayaan bagi masyarakat, khususnya bagi ibu rumah tangga. Arus modernitas yang luas mendorong terciptanya paradigma pelatihan bagi peserta masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, yang berusaha memberikan prospek pekerjaan yang demokratis dalam semua aspek keberadaan manusia, termasuk domain sosial dan ekonomi. Tak pelak jadwal pelatihan harus dikelola dan direncanakan secara memadai dengan partisipasi masyarakat sebanyak-banyaknya.

Kerugian yang diderita oleh perempuan sangat signifikan, menghabiskan banyak uang dan mempengaruhi tidak hanya individu yang bersangkutan tetapi juga keluarga dan negara. Alhasil perempuan harus bisa memanfaatkan alam, khususnya waktu luang dengan mengikuti pelatihan keterampilan termasuk pelatihan kewirausahaan sehingga dibekali untuk menghadapi kenyataan hidup ini.⁸

Menurut *World Health Organization* (WHO) sampah adalah segala sesuatu yang muncul dari aktivitas manusia dan tidak terjadi secara alami, seperti sesuatu yang tidak digunakan, tidak dicintai, atau yang dibuang.⁹ Beberapa orang mungkin membuang limbah

⁷ Habib, "Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif."

⁸ Lily Rochaya, "Model Pemberdayaan Perempuan Melalui Pendidikan Keterampilan Kewirausahaan Dengan Bimbingan Dalam Pengembangan Kerajinan Tangan Payette Pada Majelis Ta'Lim Perempuan Parung-Bogor," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan* 12, no. 2 (2017): 31–50, <https://doi.org/10.21009/plpb.122.03>.

⁹ Riska Wani Eka Putri Perangin-Angin, Lismawarti, and Yohanna Adelina Pasaribu, *Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah (Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi)* (Indramayu: Adab, 2021), 26 https://www.google.co.id/books/edition/PERILAKU_MASYARAKAT_DALA_M_PENGLOLAAN_SA/s11BEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sampah+menurut+who&printsec=frontcover.

sampah ke alam karena itu adalah objek yang tidak mereka sukai. Banyak sisa limbah dari beberapa bahan membutuhkan waktu lama untuk dipecah di alam sehingga menimbulkan berbagai masalah lingkungan.

Limbah adalah sisa-sisa material yang tidak dimaksudkan dalam suatu proses, sesuai dengan definisi linguistik. Jika sampah ditangani secara berbeda, maka dapat menjadi produk berharga dengan nilai pasar yang lebih tinggi, memberikan sumber uang baru bagi masyarakat. Pengelolaan sampah memerlukan pengetahuan dan kemampuan khusus agar tidak terlalu merusak dan sebaliknya bermanfaat bagi masyarakat. Masyarakat dan pemerintah harus bersama-sama berperan dalam mengolah limbah sampah agar menjadi produk yang layak dijual untuk mendongkrak penghasilan dan pendapatan masyarakat.¹⁰

Isu penganggulan sampah plastik belakangan ini menjadi topik perdebatan sengit di sejumlah negara. Banyak manfaatnya plastik telah menggantikan wadah kalengan dan kaca dalam kemasan banyak produk. Plastik kokoh, tahan terhadap korosi, ringan, dan tahan air. Plastik terlepas dari manfaatnya sulit dihancurkan di alam. Sampah plastik bisa memakan waktu puluhan ribu bahkan jutaan tahun untuk hancur sepenuhnya.¹¹

Pengelolaan sampah adalah permasalahan yang umum dialami masyarakat baik di perkotaan maupun dipedesaan. Masalah sampah di Indonesia diperumit oleh kurangnya pemahaman masyarakat tentang dampak buruk dari sampah serta kurangnya sumber daya pemerintah untuk mengejar pembuangan limbah yang efektif dan kompeten. Isu lain yang dapat memperburuk masalah sampah di Indonesia adalah peningkatan standar hidup masyarakat yang sebenarnya tidak terkait dengan keharmonisan pengetahuan sampah dan kurangnya keterlibatan masyarakat dalam menjaga daerah tetap bersih dan membuang sampah di tempat yang benar.¹²

¹⁰ Rani Eka Diansari and Vidya Vitta Adhivina, "Pemanfaatan Limbah Menjadi Produk Bernilai Guna Tinggi Bersama Rumah Kreasi Castle Dan Dinas Lingkungan Hidup," *Berdaya Mandiri* 1, no. 1 (2019): 35–48, <https://scholar.archive.org/work/sjrqqekpcvvhxiupebzpun2o4u/access/wayback/https://journal.upy.ac.id/index.php/lppm/article/download/222/188>.

¹¹ Yuant Tiandho et al., "Pelatihan Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Berbagai Kreasi Daur Ulang Bagi Masyarakat Desa Penyak," *Journal of Appropriate Technology for Community Services* 2, no. 2 (2021): 60–69, <https://doi.org/10.20885/jattec.vol2.iss2.art2>.

¹² Perangin-Angin, Lismawati, and Pasaribu, *Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah (Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi)*.

Wilayah layanan pengelolaan sampah Kabupaten Kudus mencakup sembilan kecamatan, namun tidak semua desa atau kecamatan sudah mendapatkan layanan sampah. Desa-desa yang belum menerima layanan dari Dinas Ciptakaru biasanya dikelola sendiri oleh masyarakat dengan sampah dibuang di area kosong dekat rumah, disimpan, atau dibakar. Tabel berikut menunjukkan jumlah TPA harian di setiap kecamatan:¹³

Tabel 1. 1 Data Timbunan Sampah Perhari

No.	Kecamatan	Volume Sampah harian			
		Timbunan	3R	Terangkut ke TPA	Insenator/dibakar
1	Kaliwungu	28,1	7,4	20,8	-
2	Kota	313,6	52,9	260,8	-
3	Jati	156,3	26,5	115	14,8
4	Undaan	9,0	2,0	7	-
5	Mejubo	19,6	5,0	14,6	-
6	Jekulo	44,6	10,7	33,9	-
7	Bae	45,5	10,6	34,9	-
8	Gebog	10,2	2,3	7,9	-
9	Dawe	9,4	3,0	6,4	-
Jumlah		636,3	120,2	501,2	14,8

Menjaga kebersihan bermanfaat tidak hanya karena alasan sosial dan kesehatan, tetapi juga mengajarkan tentang pelestarian lingkungan, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Quran firman Allah SWT yaitu:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا
وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: Dan janganlah kamu mmebuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) mmeperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik (QS. Al-A'raf: 56)¹⁴

¹³ "Persampahan," Pemerintah Kabupaten Kudus, 27 Januari 2017, <https://kuduskab.go.id/p/154/persampahan>.

¹⁴ Al-Qur'an, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemahan*, 156..

Ayat ini melanjutkan dengan mengatakan, "Kamu tidak akan menyakiti dunia setelah (Allah) memperbaikinya dan kamu telah memohon kepada-Nya dengan rasa takut (yang akan ditolak) dan harapan (akan dikabulkan). Belas kasihan Tuhan, memang, cukup dekat dengan orang-orang yang berbuat baik." Teks ini benar-benar membahas perilaku manusia yang mengabaikan kelestarian lingkungan, dan Tuhan telah melarang manusia untuk menyebabkan kerusakan dan telah memerintahkan manusia untuk bersyukur atas apa yang telah Tuhan sediakan.¹⁵

Inisiatif masyarakat untuk mengurangi jumlah sampah yang tersedia harus mendukung kemampuan pengelolaan sampah pemerintah kota yang terbatas. Kualitas hidup masyarakat harus ditingkatkan melalui upaya tersebut. Salah satu upaya masyarakat untuk memotong sampah adalah pembuatan bank sampah. Bank sampah dapat menciptakan uang bagi nasabahnya selain menurunkan jumlah sampah yang mereka hasilkan.¹⁶

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Indah Ainur Rohmah dengan judul "Pengelolaan Sampah melalui bank Sampah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Bank Sampah Makmur Sejati Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo)". Berdasarkan hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa dalam praktek pengelolaan sampah untuk mensejahterakan masyarakat tidak terlalu signifikan dalam meningkatkan perekonomian nasabah. Akan tetapi lingkungan mereka terlihat lebih bersih, sehat dan rapi.¹⁷ Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Irma Fitriani dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat melalui Ekonomi Kreatif: Studi Kasus Pengelolaan Bank Sampah "Sampah Sahabatku" Desa Muntang Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga" yang menunjukkan bahwa bank Sampah belum mampu menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat sekitar karena kurangnya oarang yang mau

¹⁵ Irwanto et al., "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Manajemen Bank Sampah Di Desa Citaman Kecamatan Ciomas Kota Serang, Banten," *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan* 19, no. 2 (2019): 158–68, <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/3820>.

¹⁶ Roza Linda, "Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai)," *Jurnal Al-Iqtishad* I (2016): 1–19, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/al-iqtishad/article/view/4442/2739>.

¹⁷ Indah Ainur Rohmah, "Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," 2021.

membuat kerajinan yang layak untuk dijual.¹⁸ Menurut penelitian Farhan Hidayat pemberdayaan ekonomi masyarakat dilakukan dengan tiga cara, yaitu tabungan sampah, kerajinan daur ulang dan pengomposan. Kini masyarakat sudah mulai memilah sampah karna masyarakat tahu bahwa sampah itu masih bernilai ekonomis jika diolah dengan baik.¹⁹

Selanjutnya pada pemanfaatan limbah sampah. Heriyanti, Erwan Baharudin, Helmi Geisfarad bahwa sampah dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.²⁰ Tatik Novia Putri dalam penelitiannya, didukung oleh Merla Liana Herawati menyimpulkan bahwa memberdayakan masyarakat dengan memanfaatkan limbah mampu mengembangkan kemampuan dan ketrampilan dalam membuat kerajinan, serta dapat mengurangi pengangguran.²¹

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu penelitian ini pemberdayakan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan limbah sampah dengan pelatihan ekonomi kreatif yang diadakan setiap seminggu sekali.

Bank sampah Sumber Pangan Sejati memiliki program kerja salah satunya yaitu mengadakan pelatihan pendaur ulangan limbah sampah plastik. Pelatihan ekonomi kreatif karena sampah yang mengganggu juga memiliki sampah yang dapat dimanfaatkan maka masyarakat dalam pemanfaatan sampah sangat penting untuk dilakukan. Sehingga masyarakat dapat mengelola sampah untuk mendongkrak pendapatan ekonomi dan menghasilkan lingkungan yang bersih dan sehat. Kebenaran di lapangan adalah pengolahan sampah belum dimanfaatkan secara optimal dan dapat jelas bahwa banyak orang masih belum tahu cara mendaur ulang sampah plastik menjadi barang-barang yang memiliki nilai pasar tinggi seperti tas, dompet, tiker dan barang lainnya.

Mengingat persyaratan untuk partisipasi masyarakat dalam deskripsi latar belakang yang disebutkan di atas mengelola limbah

¹⁸ Irma Fitriani, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif : Studi Kasus Pengelolaan Bank Sampah "Sampah Sahabatku" Desa Muntang Kecamatan Kemangkun Kabupaten Purbalingga* (Purwokerto, 2021).

¹⁹ Farhan Hidayat, "Analisis Strategi Pengelolaan Bank Sampah Dalam Collection Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Tenayan Raya Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah," 2022.

²⁰ Heriyanti, Erwan Baharudin, and Helmi Geisfarad, "Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Dalam Mengolah Limbah Botol Plastik" 4, no. 1 (2022): 101–8.

²¹ Tatik Novia Putri, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Alam Di Dusun Tanjung Rejo," 2019.

sampah menjadi produk yang lebih bermanfaat, maka peneliti akan membahas **“ANALISIS PELATIHAN EKONOMI KREATIF UNTUK MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH SAMPAH (STUDI PADA BANK SAMPAH SUMBER PANGAN SEJATI DESA JATI KULON)”**

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian yaitu pelatihan ekonomi kreatif untuk memberdayakan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan limbah sampah pada Bank Sampah Sumber Pangan Sejati Desa Jati Kulon.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Pelatihan Ekonomi Kreatif dapat Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat?
2. Bagaimana Memberdayakan Ekonomi Masyarakat dengan Memanfaatkan Limbah Sampah?
3. Bagaimana Strategi Bank Sampah Sumber Pangan Sejati Desa Jati Kulon dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat melalui Pemanfaatan Limbah Sampah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelatihan ekonomi kreatif dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan limbah sampah.
3. Untuk mengetahui strategi bank sampah Sumber Pangan Sejati dalam memberdayakan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan limbah sampah.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna tidak hanya bagi penulis pribadi tetapi juga dapat berguna bagi orang lain. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam dunia akademik yang bermanfaat dalam mengembangkan teori-teori pelatihan ekonomi kreatif, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan pemanfaatan limbah sampah.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis, yang berkaitan dengan pelatihan ekonomi kreatif untuk memberdayakan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan limbah sampah.
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sama sebagai kajian kepustakaanya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Bank Sampah Sumber Pangan Sejati penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang positif untuk memberdayakan masyarakat dalam pemanfaatan limbah sampah.
 - b. Sebagai bahan pustaka bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai objek yang sama sehingga mempermudah dalam proses penelitian.
 - c. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi pelatihan ekonomi kreatif, memberdayakan ekonomi masyarakat, dan pemanfaatan limbah sampah.

F. Sistematika Penulisan

Pada bagian awal ini terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar gambar.

Pada bagian isi yang terdiri dari lima bab, yaitu antara bab I dengan bab yang lain saling berhubungan, karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Untuk mempermudah dalam pembahasan ini, peneliti membagi pembahasan dalam lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu,

kerangka berfikir, serta data pertanyaan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, *setting* atau lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada dalam bab ini berisi simpulan, saran-saran, dan kata penutup. Setelah penutup dibagian akhir dicantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan biodata.

Pada bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

